

ANALISIS ISI TOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH

SKRIPSI

Oleh:

NILA ARMILA
NPM : 1903110013

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

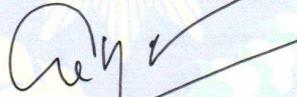
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam Ujian Skripsi oleh:

Nama : Nila Armila
NPM : 1903110013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Isi Tokoh Pahlawan Wanita Indonesia dalam Film Sri Asih.

Medan, 31 Agustus 2023

PEMBIMBING



Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A.
NIDN : 0130117403

Disetujui oleh

KETUA PROGRAM STUDI



Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0127048401

DEKAN



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
NIDN : 0030017402

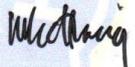
PENGESAHAN

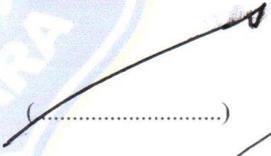
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

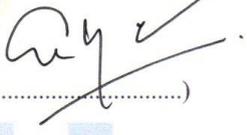
Skripsi ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Nila Armila
NPM : 1903110013
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Waktu : Pukul 08:00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom. (.....) 

PENGUJI II : Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom. (.....) 

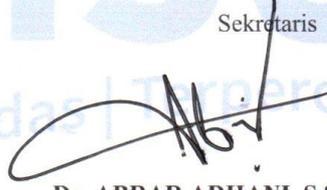
PENGUJI III : Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A. (.....) 

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFINSALEH, S.Sos., MSP.


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya Nila Armila, NPM 1903110013, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Nila Armila

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasulullah atas Rahmat dan karunia Nya serta telah memberikan penulis nikmat dan rezekinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS ISI TOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH**”.

Dengan selesainya skripsi ini merupakan sebuah hal yang patut disyukuri, terlebih dengan berbagai proses yang telah penulis lalui. Proses-proses yang memberikan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam dan setulusnya berikan kepada **Ayahanda Minadi** dan **Ibunda Heriyanti**. Terimakasih telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, terimakasih atas dukungan materil, dukungan moral serta nasehat-nasehat yang selama ini diberikan kepada penulis sewaktu berkuliah dan juga dukungan doa serta support yang tiada hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan. Kepada **Adinda Juli Dwitasari** terimakasih telah tumbuh kuat bersama, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya.

Dengan sepenuh hati penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibunda Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dari awal hingga akhir perkuliahan yang tidak pernah sulit untuk ditemui dan sangat bersahaja terhadap mahasiswa/i bimbingannya.
7. Ibunda Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan sepenuh hati ditengah kesibukan aktivitas sehari-hari namun masih menyisakan waktunya untuk menyempatkan waktunya membimbing sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan dan pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada **Iqbal Fahmi** dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tulus untuk penulis agar menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas tanpa hambatan.
10. Kepada para sahabat karib penulis **Sunita C.** dan **Rindi S.** Sudah menjadi tempat berbagi keluh kesah dan penghilang penat ketika berada di kampung halaman.
11. Kepada seluruh teman seperjuangan terutama **Riffa, Nurul,** dan **Shopi** yang tetap setia menemani penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan. Kepada **Agus** dan **Apri** kembar tak sama yang senantiasa mengingatkan dalam tahap pengerjaan skripsi ini, penulis sangat beruntung telah dipertemukan dengan kalian semua. Terimakasih atas semua dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi hingga akhir semoga selalu diberikan semangat dan kesehatan.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat menerima kritik dan saran guna membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kesalahan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Terima kasih.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Nilia Armila

ANALISIS ISI TOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH

Oleh:

NILA ARMILA
NPM: 1903110013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film Sri Asih yang merupakan film yang di adaptasi dari komik karya R.A Kosasih yang berjudul Sri Asih. Film ini bercerita tentang pencarian jati diri seorang anak bernama Alana yang tumbuh di tengah ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya. Sebagai reinkarnasi Dewi Asih, Sri Asih akan berusaha menyeimbangkan kehidupan di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dari salah seorang ahli semiotika yaitu Ferdinand De Saussure dengan membedakan antara yang disebut sebagai penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Sumber data yang digunakan merupakan soft copy dari film Sri Asih dengan durasi 2 jam 13 menit yang dibagi dalam beberapa scene dan dilanjutkan mengamati simbol-simbol dialog dan audiovisual yang terdapat dalam adegan-adegan film Sri Asih. Berdasarkan dari hasil analisis didapatkan kesimpulan tokoh pahlawan wanita Indonesia memiliki sifat dan karakter suka menolong, berani mengambil keputusan dan memiliki tekad yang kuat. Selain itu, film ini berhasil menampilkan visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia dengan penyempurnaan penampilan berupa perubahan kostum adat Jawa lengkap sesuai yang digambarkan pada komik dengan kostum yang lebih modern dengan mengadaptasi kostum *superhero* luar negeri.

Kata kunci: Semiotika Ferdinand De Saussure, Tokoh Pahlawan Wanita Indonesia, Film Sri Asih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.5.2. Secara Praktis	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Komunikasi	6
2.2. Komunikasi Massa	6
2.3. Analisis Isi (<i>Content Analyst</i>).....	8
2.4. Semiotika.....	9
2.4.1. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	10
2.4.2. Semiotika Ferdinand De Saussure	10
2.5. Tokoh Pahlawan	11
2.6. Film	12
2.6.1. Film Dokumenter	13
2.6.2. Film Cerita Pendek (<i>short films</i>).....	13
2.6.3. Film Cerita Panjang (<i>Feature Length Films</i>).....	13

2.6.4.	Film Profile Perusahaan (<i>Corporate Profile</i>).....	14
2.6.5.	Film Iklan Televisi (<i>TV Commercial</i>).....	14
2.6.6.	Film Program Televisi (<i>TV Programme</i>).....	14
2.6.7.	Film Video Clip (<i>Music Video</i>).....	14
2.7.	Film Sri Asih	15
BAB III METODE PENELITIAN		17
3.1.	Jenis Penelitian	17
3.2.	Kerangka Konsep	17
3.3.	Definisi Konsep	18
3.3.1.	Suka menolong.....	18
3.3.2.	Berani mengambil keputusan.....	19
3.3.3.	Memiliki tekad yang bulat dan pantang menyerah	20
3.3.4.	Visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia.....	20
3.4.	Kategorisasi Penelitian	21
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	21
3.6.	Teknik Analisis Data	21
3.7.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.7.1.	Lokasi Penelitian.....	22
3.7.2.	Waktu Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		23
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	23
4.2.	Hasil Penelitian.....	24
BAB V PENUTUP.....		46
5.1.	Simpulan.....	46
5.2.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategorisasi Penelitian	21
Tabel 4.1	Tim produksi dan pemeran film Sri Asih	23
Tabel 4.2	Hasil Penelitian.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model semiotika Ferdinand De Saussure	11
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	18
Gambar 4.1	Poster resmi film Sri Asih	23
Gambar 4.2	Alana kecil sedang menolong temannya	26
Gambar 4.3	Alana dibawa oleh orang tak dikenal	27
Gambar 4.4	Alana menolong penghuni rusun yang diserang massa.....	29
Gambar 4.5	Alana membebaskan banyak warga dari bom	30
Gambar 4.6	Alana menerima tantangan dari perusahaan Prayogo	31
Gambar 4.7	Alana menerima ajakan Kala.....	32
Gambar 4.8	Alana meleraikan perdebatan dan mengambil keputusan	34
Gambar 4.9	Alana masuk ke kediaman Prayogo	35
Gambar 4.10	Alana memperbanyak wujud tubuhnya	36
Gambar 4.11	Alana terlibat dalam pertarungan di atas ring.....	37
Gambar 4.12	Alana dikepung pengawal bersenjata	39
Gambar 4.13	Alana mendatangi pabrik.....	40
Gambar 4.14	Alana diserang secara tiba-tiba.....	41
Gambar 4.15	Alana kembali diserang musuhnya.....	42
Gambar 4.16	Alana mengejar musuhnya yang melarikan diri.....	44
Gambar 4.17	Alana dengan kostum Sri Asih.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan zaman, penyebaran informasi digital menjadi semakin nyata setiap tahunnya. Seiring dengan perkembangan dunia digital yang semakin berkembang, hal ini tentu memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan situasi pasar saat ini, tidak terkecuali media massa yang merupakan tempat mengakses informasi yang memegang peranan penting dalam masyarakat.

Film termasuk media massa yang paling banyak diminati saat ini. Film juga merupakan media komunikasi yang dapat menginterpretasikan ekspresi dan pesan penulis pada film . Film juga memegang peranan penting dalam menyampaikan suatu pesan, baik itu yang berkaitan dengan budaya, masyarakat, politik, seni, dan lain-lain.(Suparman, 2022)

Film yang menarik adalah film yang mampu menarik perhatian penonton dengan kebaruan yang ditampilkan dalam satu karya film. Kebaruan yang dilihat pada kesan pertama yang membuat penonton tertarik terutama dilihat dari judul film itu sendiri. Selain judul, genre film juga mempengaruhi banyak tidaknya penonton. Hal ini berkaca dari kesuksesan film-film luar negeri yang tak pernah gagal menyita perhatian penonton indonesia dengan genre *superhero*, fiksi ilmiah, *fantasy*, *action*, dan petualangan.

Salah satu genre yang paling menarik perhatian adalah genre *superhero*. Genre ini mendominasi top 10 Worldwide Box Office pada tahun 2022. Sumber : <https://www.boxofficemojo.com/year/world/2022/> (diakses pada Februari 2023)).

Film superhero adalah film yang memadukan genre fiksi aksi, sains, dan fantasi. Film superhero mempunyai cerita klasik yang menceritakan perseteruan antara tokoh antagonis dan sang pahlawan, atau kisah kepahlawanan pahlawan super dalam membasmi kekuatan jahat. (Diani & Widowo, 2022)

Berkaca dari kesuksesan film-film produksi luar negeri, salah satu rumah produksi (*production house*) Indonesia merilis sebuah film yang berjudul Sri Asih. Film Sri Asih merupakan film yang di adaptasi dari komik karya R.A Kosasih yang berjudul Sri Asih. Film ini di direct dan ditulis oleh Upi Avianto dan Joko Anwar sebagai Co-Writer sekaligus Produser. Film ini di produksi oleh rumah produksi Jagad Sinema Bumi Langit. Sri Asih merupakan film ke-2 setelah film Gundala Putra Petir yang di rilis oleh Jagad Sinema Bumi Langit yang sukses menarik perhatian penikmat film bergenre *action* dan *science fiction*, yang digadang-gadang akan mengimbangi film-film bergenre *action* dan *science fiction* luar negeri yang di produksi Jagad Sinematik Marvel (*Marvel Cinematic Universe*) dan DC Universe. Film Sri Asih diperankan oleh beberapa aktor papan atas, di antaranya Pevita Pearce (Alana), Reza Rahadian (Jatmiko), Christine Hakim (Eyang Mariani), Jefri Nichol (Tanggung), Dimas Anggara (Kala), Surya Saputra (Prayogo Adinegara), Jenny Zhang (Sarita Hamzah), Randy Pangalila (Mateo Adinegara).

Peneliti memilih film Sri Asih sebagai objek penelitian karena film ini memiliki unsur kebaruan yang menarik untuk diteliti, yaitu berupa kebaruan menampilkan sosok *superhero* yang berlatarkan tempat di Indonesia bahkan tak

hanya itu, *superhero* yang ditampilkan merupakan *superhero* yang merupakan seorang wanita.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti kemudian memilih untuk mengkaji film Sri Asih guna menganalisis tokoh pahlawan wanita Indonesia khususnya untuk menganalisis gambaran tokoh pahlawan wanita Indonesia melalui sifat atau karakter dan visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film Sri Asih dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Isi Tokoh Pahlawan Wanita Indonesia dalam Film Sri Asih”.

1.2. Pembatasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan teoritis penelitian ini hanya pada penggambaran sifat atau karakter dan visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film Sri Asih. Sifat atau karakter yang akan diteliti adalah Suka menolong, berani mengambil keputusan, memiliki tekad yang bulat dan pantang menyerah. Peneliti juga menetapkan batasan objek penelitian hanya pada film Sri Asih.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yang penulis angkat adalah “Bagaimana analisis isi tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film Sri Asih?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam masalah ini yaitu untuk mengetahui gambaran tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film Sri Asih.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi penelitian khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, agar kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan dan sumber informasi bagi pembaca untuk referensi pada penelitian lainnya.

1.5.2. Secara Praktis

Penelitian ini ditujukan sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan, terutama bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMSU yang ingin meneliti dan mengkaji film dengan analisis Semiotika. Serta diharapkan pula berguna dalam upaya membangun perfilman Indonesia yang berkualitas dan semakin maju kedepannya bagi seluruh masyarakat Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan standar penulisan ilmiah, maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam lima bab. Masing masing Bagian di bagi kedalam sub babnya masing masing.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis menguraikan dan menjelaskan tentang pengertian dari komunikasi, Komunikasi Massa, Analisis Isi (*content analysis*), semiotika, semiotika charles sanders pierce, Tokoh, dan film Sri Asih.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang dipakai, yaitu Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau percakapan untuk penggunaan sehari-hari, yang mungkin melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi merupakan kebutuhan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk informasi, bahkan melalui media yang didasarkan pada kebutuhan dasar manusia untuk mencapai tujuan individu atau kelompok (Sinaga, 2017). Komunikasi merupakan kebutuhan dasar kehidupan manusia dan memegang peranan penting saat ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya juga membawa kemajuan besar, terutama bagi perkembangan teknologi komunikasi (Hardiyanto et al., 2020).

Menurut Lasswell, komunikasi akan efektif jika melalui lima tahap. Lima tahapan tersebut adalah: *Who*: Siapa orang yang menyampaikan pesan (komunikator). *Say What*: Pesan apa yang ingin disampaikan. *In Which Chanel*: Saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. *To Whom* : Siapa penerima informasi komunikasi (komunikan). *With What Effect*: efek apa yang diterima komunikan dari pesan yang dikomunikasikan (Kurniawan, 2018).

2.2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan untuk sejumlah besar orang dengan sifat komunikasi yang heterogen. Menurut Qudratullah (2016) Komunikasi massa memiliki peran yang signifikan dalam fenomena popularitas

individu, organisasi, atau lembaga tertentu. Nama-nama terkenal di masyarakat, seperti dari politik, ekonomi, intelektual sosial, hiburan, olahraga, dan sebagainya, tidak dapat diabaikan sebagai hasil dari liputan media pada umumnya.

Menurut Nasution (2018) masyarakat sekarang ini dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan dari dunia maya atau internet. Adapun proses pengaruh penyebaran informasi melalui media massa menurut Tambunan (2018) terjadi dalam dua tahap: Pertama, Informasi dikirim dari media massa ke para *opinion leader* (pemuka pendapat); Kedua, pemuka pendapat menyampaikan opini kepada sejumlah pengikutnya.

Banyak pakar yang telah mengemukakan tentang fungsi komunikasi massa, yang tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan. Menurut Qudratullah (2016), fungsi komunikasi massa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (a) Informasi, ini merupakan fungsi terpenting dalam komunikasi massa.
Untuk memahami kekuatan fungsi informasi adalah berita yang disajikan. Berita merupakan komponen terpenting dalam fungsi ini.
- (b) Pendidikan, media massa merupakan sarana pendidikan massa karena banyak hal yang bersifat mendidik. Salah satu cara mendidik media massa adalah dengan mengajarkan nilai-nilai, etika dan aturan-aturan yang berlaku bagi pemirsa atau pembacanya.
- (c) Mempengaruhi, fungsi mempengaruhi media massa terdapat pada tajuk atau editorial, features, iklan artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat dipengaruhi oleh iklan televisi yang ditayangkan dan surat kabar.

(d) *Entertainment* (hiburan), fungsi hiburan pada media elektronik menempati posisi tertinggi dibandingkan fungsi lainnya, karena sebagian besar masyarakat menggunakan televisi sebagai media hiburan. Sedangkan media cetak biasanya tidak menempatkan hiburan pada posisi teratas tetapi informasi. Namun, media cetak juga harus member fungsi hiburan. Gambar-gambar berwarna yang ditampilkan pada beberapa rubric atau pada rubric khusus menjadi bukti bahwa media cetak juga memberikan hiburan kepada pembaca.

2.3. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Menurut Berelson & Kerlinger analisis isi adalah metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif yang berkaitan dengan informasi yang terlihat (Ahmad, 2018). Menurut Burhan Bungin yang dikutip dari Nisa dan Wahid di kalangan ilmuwan sosial, metode analisis isi merupakan metode yang sangat efektif untuk menyelidiki isi media, termasuk media cetak dan media penyiaran (Nisa & Wahid, 2014).

Analisis isi terbagi menjadi 2 jenis yaitu analisis isi kualitatif dan analisis isi kuantitatif. Menurut Burhan Bungin analisis isi kualitatif tidak hanya mengidentifikasi informasi secara gamblang tetapi juga informasi tersembunyi dalam dokumen yang dipelajari. Jadi lebih dapat memahami *context* (situasi sosial yang melingkupi dokumen atau teks yang diteliti), *process* (bagaimana proses produksi media atau isi pesan itu benar-benar dibuat dan diorganisasikan bersama), dan *emergence* (pembentukan makna pesan dengan memahami dan menafsirkan pesan) dari dokumen yang dipelajari. (Sartika, 2014)

2.4. Semiotika

Pengertian semiotika dapat dipahami dengan konsep semiotika yang berasal dari kata *semeion*, bahasa asal Yunani, yang berarti tanda. Semiotika didefinisikan sebagai cabang ilmu yang berurusan dengan tanda, dimulai dengan sistem tanda, dan proses yang berlaku untuk penggunaan tanda pada akhir abad ke-18. Filsuf Jerman yang terlupakan JH Lambert menggunakan istilah semiotika sebagai istilah untuk tanda (AS & Maharani Umayu, 2010).

Menurut Kurniawan semiotika adalah studi ilmiah atau metode analisis yang digunakan untuk mengkaji simbol-simbol dalam skenario, gambar, teks, dan adegan film agar dapat ditafsirkan. Sementara itu, kata “semiotika” sendiri berasal dari bahasa Yunani *semeion*, yang berarti “tanda” atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berasal dari studi klasik dan skolastik tentang logika, retorika, dan etika. (Mudjiono, 2011)

Menurut Morris (2013) semiotika adalah studi tentang simbol (sign), yang merupakan tradisi penting dalam komunikasi. Semiotika mencakup teori tentang bagaimana simbol mewakili objek, ide, situasi, lingkungan, perasaan, dan lain-lain (Darma et al., 2022).

Ada 2 ahli semiotika terkenal yang mengemukakan teori mereka masing-masing yaitu Charles Sanders Peirce dan Ferdinand De Saussure.

2.4.1. Semiotika Charles Sanders Peirce

Peirce melihat tanda (*representament*) sebagai bagian integral dari objek referensi dan pemahaman diri tentang tanda oleh subjek (*interpretant*). Model triadik Peirce (representasi + objek menafsirkan tanda) menunjukkan peran utama subjek dalam proses transformasi bahasa. (Dewi, 2017)

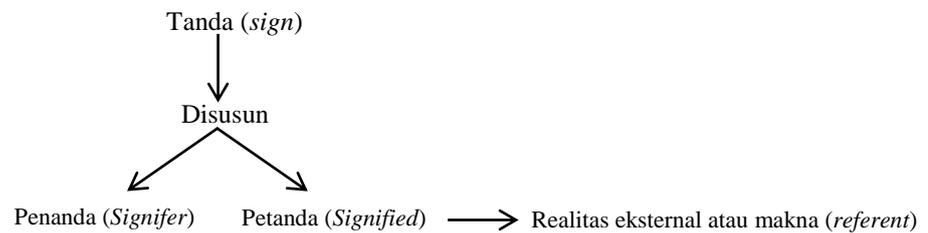
Tanda-tanda diasosiasikan dengan objek yang menyerupainya dan memiliki hubungan sebab dan akibat. Pierce ingin teori umumnya dapat melakukan hal itu diterapkan pada semua jenis tanda dan untuk mencapai tujuan ini, dia memerlukan konsep-konsep baru. (Ardia et al., 2020)

2.4.2. Semiotika Ferdinand De Saussure

Semiotika Saussure adalah studi tentang simbol-simbol dalam kehidupan sosial manusia, termasuk apa saja simbol-simbol itu dan hukum-hukum pembentukannya. Hal ini menunjukkan bahwa simbol dan makna di baliknya terbentuk dalam kehidupan sosial dan dipengaruhi oleh pranata (hukum) yang berlaku di dalamnya (Sartika, 2014).

Ferdinand De Saussure menempatkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan membedakan antara yang disebut penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Menurut Sobur (2004) Secara sederhana, penanda (*signifier*) adalah bunyi atau guratan yang bermakna Signifikan (aspek material), yaitu apa yang dikatakan dan ditulis atau dibaca. Sementara itu, petanda (*signified*) adalah gambaran mental, yaitu gagasan atau konsep dalam aspek psikologis bahasa. (Fanani, 2013)

Gambar 2.1 Model semiotika Ferdinand De Saussure



Sumber: Diadaptasi dari *Semiotics In Research Method of Communication* (Mudjiyanto & Nur, 2013)

Tanda (sign) adalah sesuatu yang dapat dilihat dan didengar dalam bentuk fisik (any sound-image), dan biasanya mengacu pada objek atau aspek realitas yang ingin dikomunikasikan, Objek itu disebut "referent". dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk menyampaikan makna tentang objek itu, yang akan ditafsirkan oleh orang lain. Syaratnya, komunikator dan komunikan harus memiliki pengetahuan yang sama tentang bahasa atau sistem tanda, sehingga komunikasi dapat berjalan lancar (Bambang, 2013).

2.5. Tokoh Pahlawan

Tokoh memiliki kondisi mental seperti persepsi, pikiran, perasaan, dan tujuan. Tokoh dapat dilihat dari penampilan luar dan keadaan batinnya. Selain penampilan dan keadaan batin, situasi sosial tokoh juga dapat dijadikan sebagai komponen dasar.(Eder et al., 2010)

Tokoh biasanya digambarkan dengan sederhana agar mudah untuk dikenali. Menurut (Wachidah et al., 2017) tokoh yang sederhana mudah dikenali bukan hanya dari segi fisik namun juga perlakuannya terhadap tokoh lain. Selain itu, juga mudah dikenali dari bahasa yang digunakannya.

Selain berdasarkan penampilan, keadaan batin, situasi sosial, dan bahasa yang digunakan bisa juga dinilai dari sifat, perilaku dan watak tokoh tersebut. Sifat dan watak yang baik sering kali membawa dampak baik bagi sebagian besar orang sehingga tokoh tersebut dapat dikatakan sebagai pahlawan.

Tokoh pahlawan secara umum memiliki sifat suka menolong, berani mengambil keputusan, memiliki tekad yang kuat dan pantang menyerah. Seseorang yang memiliki sifat kerelaan untuk membantu, mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi, dengan memberikan hasil yang berkualitas bagi bangsa dan negara, merupakan jati diri seorang pejuang atau pahlawan yang pemberani (Andi, 2020).

Berani mengambil keputusan juga merupakan sifat pahlawan secara umum. Keberanian secara umum adalah tidak pernah takut dan tidak gentar menghadapinya tantangan. Dalam perspektif positif, keberanian adalah mempertahankan kebenaran. Keberanian adalah satu tindakan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan mampu menghadapi apapun yang dia bisa dia membujuknya karena dia percaya kebenaran. (Alimin & Sulastri, 2018)

2.6. Film

Film adalah bagian dari komunikasi media massa yang bersifat audiovisual yang dirancang untuk menyampaikan pesan sosial atau moral tertentu atau nilai moral tertentu kepada penonton. Film didasarkan pada realitas perkembangan dan perkembangan sosial, dan film dapat dibuat hampir sesuai dengan perasaan penonton, sehingga penonton dapat merasakan adegan film tersebut dan memahami maksud, tujuan, dan pesan dari film yang mereka tonton (Asri, 2020).

Menurut Hartono (2012) Film merupakan salah satu media audiovisual yang tergolong dalam media komunikasi massa, sehingga film dapat menyampaikan pesan kepada khalayak.

Film terbagi dalam beberapa jenis. Adapun (Imanto, 2007) mengemukakan beberapa jenis film yang masing-masing mempunyai tujuan dan fungsi sendiri-sendiri diantaranya :

2.6.1. Film Dokumenter

Film dokumenter menyajikan realitas melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Namun harus diakui, bahwa film dokumenter tak lepas dari tujuan dan fungsinya sebagai film yang menyebarkan informasi, pendidikan dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu.

2.6.2. Film Cerita Pendek (*short films*)

Film cerita pendek biasanya mempunyai durasi 60 menit. Pada kelompok tertentu film cerita pendek dipakai untuk bereksperimen dan merupakan batu loncatan agar memahami segala hal tentang dunia film sebelum kelompok tersebut membuat film cerita panjang. Jenis film cerita pendek sering dilakukan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang/kelompok yang menyenangi dunia film sebagai tahap latihan. Selain itu ada juga yang khusus memproduksi cerita pendek untuk konsumsi acara televisi.

2.6.3. Film Cerita Panjang (*Feature Length Films*)

Film cerita panjang merupakan film yang diputar di gedung bioskop, film ini merupakan film konsumsi masyarakat yang berfungsi sebagai hiburan atau

tontonan umum. Film- film jenis ini mempunyai durasi 60 menit ke atas, umumnya berdurasi sekitar 100-120 menit.

2.6.4. Film Profile Perusahaan (*Corporate Profile*)

Film jenis ini diproduksi untuk keperluan tertentu misalnya memperkenalkan suatu perusahaan tertentu untuk disebar luaskan ke publik. Misalkan tayangan “Usaha Anda” yang disiarkan oleh SCTV. Selain itu film-film jenis ini sering dipakai sebagai sarana pendukung dalam suatu presentasi perusahaan atau kelompok tertentu.

2.6.5. Film Iklan Televisi (*TV Commercial*)

Film jenis ini diproduksi dengan fungsi untuk kepentingan penyebaran informasi, baik tentang suatu produk (Iklan Produk) maupun layanan masyarakat (Iklan Layanan Masyarakat).

2.6.6. Film Program Televisi (*TV Programme*)

Film jenis ini merupakan konsumsi acara program televisi dan biasanya diproduksi oleh stasiun televisi sendiri atau kerjasama dengan PH (*production house*).

2.6.7. Film Video Clip (*Music Video*)

Film Video Clip merupakan jenis film yang digunakan oleh para produser musik untuk memasarkan produknya lewat medium televisi. Jenis ini biasanya durasinya singkat berdasarkan panjang lagunya. Jenis ini dipopulerkan pertama kali oleh MTV pada tahun 1981.

2.7. Film Sri Asih

Film Sri Asih merupakan film yang masuk kedalam jenis Film Cerita Panjang (*Feature Length Films*). Film Sri Asih merupakan film yang di adaptasi dari komik super hero karya Bapak Komuik Indonesia R.A Kosasih yang berjudul Sri Asih. Film ini di direct dan ditulis oleh Upi Avianto dan Joko Anwar sebagai Co-Writer sekaligus Produser. Film ini di produksi oleh rumah produksi Jagad Sinema Bumi Langit.

Sri Asih merupakan film ke-2 setelah film Gundala Putra Petir yang di rilis oleh Jagad Sinema Bumi Langit yang sukses menarik perhatian penikmat film bergenre action dan science fiction, yang digadang-gadang akan mengimbangi film-film bergenre action dan science fiction luar negeri yang di produksi Jagat Sinematik Marvel (Marvel Cinematic Universe) dan DC Universe.

Film Sri Asih diperankan oleh beberapa aktor papan atas, di antaranya Pevita Pearce (Alana), Reza Rahadian (Jatmiko), Christine Hakim (Eyang Mariani), Jefri Nichol (Tanggung), Dimas Anggara (Kala), Surya Saputra (Prayogo Adinegara), Jenny Zhang (Sarita Hamzah), Randy Pangalila (Mateo Adinegara).

Film ini bercerita tentang pencarian jati diri seorang anak bernama Alana yang tumbuh di tengah ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya. Sebagai reinkarnasi Dewi Asih, Sri Asih akan berusaha menyeimbangkan kehidupan di masyarakat. Sejak kecil, Alana memang sering dikuasai amarah. Namun ia tidak hanya mengikuti emosinya saja, Alana selalu berusaha melawan amarahnya. Alana lahir sebagai anak yatim piatu yang dibesarkan di sebuah panti asuhan. Orang tuanya meninggal sebagai korban letusan gunung berapi, di hari kelahiran

Alana. Di usia muda, Alana diadopsi oleh seorang pengusaha kaya bernama Sarita Hamzah. Alana kemudian menganggap perempuan itu sebagai ibu kandungnya. Alana tumbuh dewasa dan memilih karier menjadi pegulat profesional. Ia sangat ahli dalam bela diri, bahkan memiliki rekor tak terkalahkan saat bertarung. Namun, Alana memiliki kelemahan yaitu sering diliputi amarah dan semakin sulit mengendalikan emosinya. Ia juga memendam rasa takut karena kemarahan menghantuinya dalam mimpinya. Kehebatan Alana dalam gulat menarik perhatian Mateo Adinegara. Dia kemudian menantang Alana untuk bertanding. Sebelum bertanding, orang kepercayaan keluarga Adinegara, Jagau, meminta Alana mengalah. Namun Alana justru membantai Mateo karena tidak sanggup mengendalikan emosinya. Mateo yang emosi dan tidak terima, langsung menyerang klub gulat Alana. Ia juga harus berhadapan dengan keluarga Adinegara yang suka berbuat semaunya karena persekongkolan dengan polisi korup.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode penelitian kualitatif dengan studi analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk mengetahui gambaran tentang “analisis isi tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film Sri Asih”.

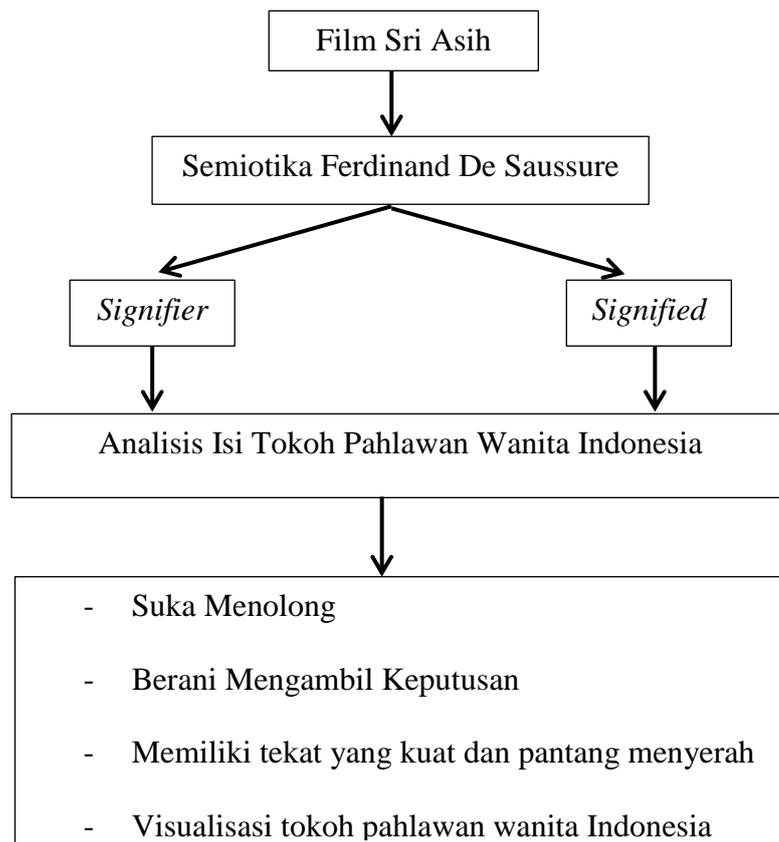
Pendekatan ini dipilih agar dapat terungkap secara mendalam “bagaimana analisis isi tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film Sri Asih”. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sartika, 2014) semiotika Saussure adalah studi tentang simbol-simbol dalam kehidupan sosial manusia, termasuk apa saja simbol-simbol itu dan hukum-hukum pembentukannya. Hal ini menunjukkan bahwa simbol dan makna di baliknya terbentuk dalam kehidupan sosial dan dipengaruhi oleh pranata (hukum) yang berlaku di dalamnya.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara konsep-konsep yang berasal dari studi empiris sebelumnya yang memiliki ide-ide yang dapat berfungsi sebagai pedoman atau pembenaran untuk penelitian. Menurut (R. Abdullah Umar Humazah, 2022) kerangka konseptual dapat bermanfaat dalam menghubungkan atau mengelaborasi topik yang perlu dibahas. Proses teoritis meliputi kegiatan menjelaskan masalah dengan teori yang relevan, serta membuat kerangka teori/kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian.

Adapun kerangka konsep yang akan digunakan oleh peneliti digambarkan dalam bentuk bagan seperti dibawah ini.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Diolah oleh peneliti dari berbagai macam referensi, 2023

3.3. Definisi Konsep

3.3.1. Suka menolong

Sifat suka menolong adalah sifat yang penting dimiliki tak hanya oleh pahlawan atau tokoh-tokoh penting dalam film melainkan sifat suka menolong juga harus ditanamkan kepada setiap pribadi yang hidup secara berdampingan di kehidupan sosial. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua pribadi seorang manusia memiliki sifat suka menolong. Tetapi

seseorang/tokoh yang disebut sebagai pahlawan sudah pasti berjiwa penolong. Itu juga merupakan salah satu hal yang dapat dinilai dari seseorang sebelum dia mendapat julukan sebagai pahlawan.

Seseorang yang dibedakan dengan keberaniannya, tentu tidak semua orang bisa memilikinya. Seseorang yang memiliki sifat kerelaan untuk membantu, mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi, dengan memberikan hasil yang berkualitas bagi bangsa dan negara, merupakan jati diri seorang pejuang atau pahlawan yang pemberani. (Andi, 2020)

3.3.2. Berani mengambil keputusan

Keberanian secara umum adalah tidak pernah takut dan tidak gentar menghadapinya tantangan. Dalam perspektif positif, keberanian adalah mempertahankan kebenaran. Keberanian adalah satu tindakan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan mampu menghadapi apapun yang dia bisa dia membujuknya karena dia percaya kebenaran. (Alimin & Sulastri, 2018)

Sifat berani yang akan di teliti bukanlah keberanian dalam arti siap melawan atau menantang siapa saja tanpa memedulikan berada di pihak yang benar atau salah. Bukan pula berani dalam pengertian memperturutkan hawa nafsu, melainkan keberanian yang mengarah kepada hal-hal yang baik dan bermanfaat tanpa menyebabkan kerugian.

Dalam mengambil keputusan memang harus diperlukan keberanian, apalagi sesuai dengan genre dari film ini yaitu *superhero*, tentunya banyak

diperlukan keberanian dalam mengambil keputusan penting apalagi menyangkut dengan nyawa manusia.

3.3.3. Memiliki tekad yang bulat dan pantang menyerah

Tekad dapat diartikan sebagai kemauan atau kehendak yang pasti. Tekad adalah keputusan yang datang dari diri sendiri dan dapat digunakan untuk mencapai impian, harapan, dan tujuan hidup. Keberanian atau tekad bukan hanya kebalikan dari ketakutan atau ketakutan. Tanpa keberanian atau tekad, tidak mungkin untuk mencapai tujuan dalam hidup (Wachidah et al., 2017).

Pantang menyerah adalah sikap mental untuk bangkit dari keterpurukan. Sikap pantang menyerah sendiri memiliki empat unsur yaitu: berpikir positif, kemauan menghadapi tantangan, percaya diri dan rasa syukur yang baik (Prawiranegara & Djudjur, 2020).

3.3.4. Visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia

Menurut Himawan dalam (Nafisah, 2016) secara teori unsur-unsur audio visual dalam film dikategorikan kedalam unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif adalah materi atau bahan olahan. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film yaitu unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya-lainnya. Sementara yang dimaksud dengan unsur sinematik adalah cara atau dengan gaya seperti bahan olahan itu digarap. Unsur sinematik merupakan aspek teknis yang mendukung produksi sebuah film.

Visual yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia yang tergambar dalam film Sri Asih dengan cara mengamati setiap visual yang ditampilkan oleh tokoh utama yang merupakan pahlawan (*superhero*) dalam film.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Indikator
1.	Film Sri Asih	- Signifier - Signified
2.	Analisis Isi Tokoh Pahlawan Wanita Indonesia	- Suka Menolong - Berani mengambil keputusan - Memiliki tekad yang kuat dan pantang menyerah. - Visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia

Sumber: Diolah oleh peneliti dari berbagai macam referensi, 2023

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian berupa film soft copy yaitu pengamatan langsung terhadap film Sri Asih, kemudian pengambilan data dengan melihat langsung atau menonton film tersebut, kemudian observasi dan rekaman elemen dari berbagai objek dan dialog dalam film yang menggambarkan sifat atau karakter serta visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis semiotika model Ferdinand De Saussure, serta menggunakan metode yang dikemukakannya yaitu

penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan meneliti dialog dan adegan dalam film "Sri Asih" dengan mendeskripsikan film tersebut. Teknik analisis semiotik digunakan agar dapat mengamati simbol-simbol dialog dan audiovisual yang terdapat dalam adegan-adegan film Sri Asih. Hasil yang diperoleh kemudian disusun dan kemudian diberikan hasil dan kesimpulan.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bersifat fleksibel artinya tidak ada lokasi yang pasti untuk melakukan penulisan ini. Penulisan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dikarenakan penelitian hanya menganalisis isi Film.

3.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilakukan pada 19 Desember 2022 sampai dengan 26 Agustus 2023.

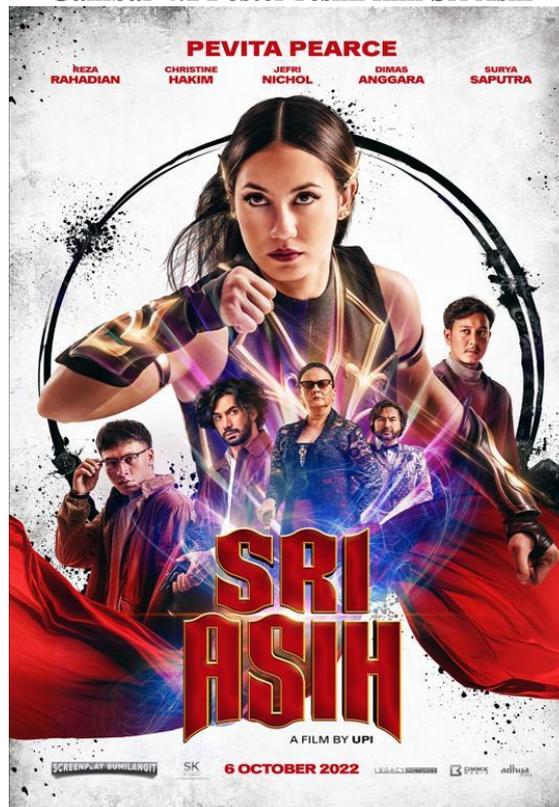
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Profil Film Sri Asih

Gambar 4.1 Poster resmi film Sri Asih



Sumber: Social media twitter @jokoanwar

Tabel 4.1 Tim produksi dan pemeran film Sri Asih

Sutradara	Upi
Produser	Bismarka Kurniawan Wicky V. Olindo Joko Anwar
Ditulis oleh	Upi Joko Anwar
Berdasarkan	Sri Asih oleh R. A. Kosasih
Pemeran	Pevita Pearce Reza Rahadian

	Christine Hakim Jefri Nichol Dimas Anggara Surya Saputra
Penata musik	Aghi Narottama Bemby Gusti Tony Merle
Sinematografer	Arfian
Penyunting	Teguh Raharjo
Perusahaan produksi	Screenplay Bumilangit SK Global Legacy Pictures DMMX Media Adhya Group
Tanggal rilis	17 November 2022 (Indonesia)
Durasi	135 menit
Bahasa dan Negara	Indonesia

Sumber: Wikipedia

4.1.2. Sinopsis Film

Alana (Pevita Pearce) tidak mengerti mengapa dia selalu dikuasai oleh kemarahan, tapi dia selalu berusaha untuk melawannya. Dia lahir saat letusan gunung berapi yang memisahkan dia dan orang tuanya. Dia kemudian diadopsi oleh seorang wanita kaya yang berusaha membantunya menjalani kehidupan normal. Namun, saat dewasa, Alana menemukan kebenaran tentang asalnya bahwa dia bukan manusia biasa. Dia bisa menjadi kebaikan untuk kehidupan atau menjadi kehancuran bila ia tidak dapat mengendalikan amarahnya.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Data dan Pembahasan

Dengan ini penulis akan melakukan analisis terhadap beberapa scene yang mengandung tanda dalam film Sri Asih. Dari beberapa scene yang dipilih oleh penulis akan dianalisis dengan pendekatan Ferdinand De Saussure, analisis ini

menggunakan sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *Signifier* (penanda) dan *Signified* (pertanda).

Pengumpulan data dilakukan dengan menonton dan melihat serta mengamati scene demi scene pada film Sri Asih yang dilakukan secara berulang – ulang. Penulis melakukan analisis tanda-tanda yang terdapat dalam film tersebut.

Tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan yaitu:

- a. Penulis melakukan penelitian dengan menonton serta film Sri Asih secara berulang – ulang agar dapat menemukan scene yang mengandung tanda tanda serta dengan menyesuaikan dengan semiotika Ferdinand De Saussure.
- b. Setelah selesai menonton dan melihat tanda yang terdapat pada film Sri Asih, kemudian penulis akan mendokumentasikan (screenshot) scene yang dipilih penulis dan kemudian menganalisis makna tanda pada film tersebut.
- c. Selanjutnya penulis melanjutkan analisis dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure.
- d. Penulis akan mencoba untuk menarik hubungan antara scene yang ditampilkan pada film Sri Asih dengan menganalisis dan menjelaskan tanda dalam sebuah makna yang sesuai dengan semiotika Ferdinand De Saussure, dengan menggunakan sebuah sistem tanda, dan setiap

tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *Signifier* (penanda) dan *Signified* (pertanda).

Berikut analisis semiotika pesan moral pada film Sri Asih menurut model semiotika Ferdinand De Saussure:

1. Suka Menolong

Tabel 4.2 Hasil Penelitian

Gambar 4.2 Alana kecil sedang menolong temannya



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Terlihat seorang anak perempuan memukul temannya dengan cukup keras	Alana menolong temannya dengan mengejar dan menghajar 3 anak laki-laki yang mengganggu Tangguh temanya.

Pembahasan:

Pada menit ke 05:50 sampai dengan menit 07:51 terlihat 3 anak laki-laki sedang mengganggu salah seorang anak lelaki bernama Tangguh yang merupakan teman Alana kecil, tak lama kemudian, terdengar suara alana dari jauh “heh, kembalikan komike tangguh”, tapi teguran itu tidak didengarkan oleh 3 anak laki-laki itu dan malah

mencemooh Alana dan berlari ke arah hutan. Tanpa ragu Alana mengejar 3 anak laki-laki tersebut tanpa takut dan menghajar mereka tanpa ragu karena telah mengganggu temannya tersebut. Sampai saat salah satu dari anak laki-laki itu tak berdaya, saat itu juga Alana menghentikan serangannya dan berkata “jangan pernah berani ganggu tangguh lagi, cari lawan yang seimbang”. Sikap Alana sejalan dengan pendapat (Soulisa, 2022) suka menolong adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Gambar 4.3 Alana dibawa oleh orang tak dikenal



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Seorang wanita yang ditarik dan dibawa paksa oleh 2 orang pria tak dikenal.	Alana ditarik dan dibawa oleh 2 pria tak dikenal usai mengalami kejadian tak terduga, yang diduga merenggut nyawa ibu angkatnya. Tetapi ada 1 orang yang belum dikenalnya tetapi Alana tidak asing melihat pria yang membutuhkan bantuannya ini, sehingga mengharuskan ia untuk segera menolong pria itu.

Pembahasan:

Pada menit ke 45:09 sampai menit 46:59 terdapat scene dimana Alana baru saja terkena musibah yang tidak diduga-duga, yaitu kamar tempat ibu angkatnya dirawat telah diledakkan oleh orang tidak dikenal. Kejadian yang terjadi secara tiba-tiba itu membuat ia seakan tak percaya dan terkulai lemas sehingga ia dengan mudah ditarik dan dibawa paksa oleh gerombolan orang tak dikenal. Seorang pemuda yang bernama Kala yang diduga mengenal Alana mencoba menolong Alana agar tidak dibawa oleh gerombolan orang tidak dikenal itu. Namun, usahanya digagalkan oleh gerombolan itu, dan berujung ia (Kala) dihajar oleh pria-pria tidak dikenal yang berusaha membawa pergi Alana. Ia dengan berusaha sebisanya agar Alana mendengar dan segera menolongnya. Ditengah ketidakberdayaan Alana yang baru saja tertimpa musibah, dia mendengar suara Kala dari kejauhan dan melawan orang tak dikenal yang berusaha membawanya pergi agar dapat menolong Kala. Hal ini sejalan dengan pendapat (Soulisa, 2022) bahwa Suka menolong dipahami sebagai perilaku yang memberi manfaat pada orang lain. Rasa kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kebaikan orang lain.

Gambar 4.4 Alana menolong penghuni rusun yang diserang massa



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Tampak seorang wanita yang berada di tengah layar sedang menghadang orang yang ada didepannya untuk melindungi orang-orang yang berada dibelakangnya.	Alana menghadang preman yang berbuat kekacauan di sebuah rusun dimana diketahui dalam scene ini preman tersebut ingin menyakiti penghuni rusun yang ada disana.

Pembahasan:

Pada menit ke 01:29:28 terjadi keriuhan di tempat Tangguh diberikan tempat tinggal di Jakarta. Tangguh bersama seorang wanita dan anaknya memilih untuk berlari keluar dari rusun tersebut untuk menyelamatkan diri. Namun ditengah usaha mereka untuk menyelamatkan diri, mereka di hadang oleh 2 orang preman yang membuat keriuhan dirusun tersebut. Tanpa berlama-lama Alana dalam wujud Sri Asih datang untuk menyelamatkan mereka dan melawan 2 preman tersebut dengan selendang nya dan memerintahkan agar mereka (Teguh dan penghuni rusun) segera pergi dan menyelamatkan diri dari rusun tersebut dan ia segera pergi untuk melanjutkan rencananya. Dibuktikan pada scene menit ke- 01:30:31. Hal ini sejalan dengan pendapat (Cahyaningsih et al., 2023) bahwa sifat suka menolong

merupakan sikap atau naluri yang seseorang untuk mempertimbangkan atau mengutamakan orang lain. Dalam scene ini dapat dilihat dari Alana yang tanpa ragu menolong orang lain dengan nalurinya.

Gambar 4.5 Alana membebaskan banyak warga dari bom



Signifier (penanda)

Signified (pertanda)

Tampak seorang wanita dan 2 pria sedang berdiri diluar sel yang mengurung banyak orang mulai dari anak-anak hingga orang tua.

Alana menjawab panggilan Kala untuk datang ke ruangan dimana para warga dikurung untuk dijadikan tumbal agar dibebaskan.

Pembahasan:

Pada menit 01:57:09 sampai dengan menit 01:58:42 menunjukkan Alana tiba di ruangan dimana para warga akan dijadikan tumbal atas panggilan dari Kala. Dengan mudah Alana memutuskan rantai yang terpasang di pintu sel tersebut dengan segera alana membuka pintu dan menginstruksikan warga untuk segera keluar dari ruangan itu dibuktikan pada dialog menit ke 01:57:12. Ketika para warga berhamburan keluar, Alana justru masuk ke dalam ruangan itu untuk mencari bom yang akan diledakkan untuk ritual persembahan tumbal 1000 nyawa tersebut. Ketia Alana menemukan bom yang berada di

langit-lagit tersebut ia langsung melompat dan meruntuhkan dinding ruangan itu agar bisa membawa terbang bom tersebut supaya tidak membahayakan orang-orang dipabrik maupun di sekitar pabrik tersebut. Walaupun pada akhirnya bom itu meledak di udara setelah di hempaskan olehnya dan ia pun terkena efek ledakan bom yang cukup dahsyat hingga terhempas ke permukaan tanah. Namun pada akhirnya seluruh warga selamat dari musibah itu karena naluri dari Alana yang suka menolong. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Cahyaningsih et al., 2023) bahwasannya suka menolong merupakan sikap atau naluri yang dimiliki orang lain untuk mempertimbangkan atau mengutamakan orang lain.

2. Berani mengambil keputusan

Gambar 4.6 Alana menerima tantangan dari perusahaan Prayogo



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Interaksi seorang wanita berada di balik pagar ring pertarungan, dan 2 orang pria di luar pagar ring.	Alana akan memulai pertarungan dengan Mateo Adinegara. Alana diingatkan oleh jimin dan gilang yang ada diluar ring agar Alana jatuh pada ronde ke-3

Pembahasan:

Pada Menit ke 28:47 sampai 29:24 Alana mengambil sebuah keputusan penting, yaitu menerima tantangan dari perusahaan Prayogo untuk melawan Mateo demi ibu angkatnya, sanggar bela diri ibu angkatnya dan teman-teman satu perguruan di sanggar itu. Dibuktikan dari dialog Alana yang mengatakan “gue lakuin ini demi tempat latihan kita, karna gue tau tempat itu berarti banget buat nyokap dan juga buat lo semua”. Hal ini sejalan dengan pendapat (Setyanoer et al., 2023) berani mengambil keputusan mengacu pada cara untuk menunjukkan dan mengungkapkan sikap yang menandakan keberanian, kepercayaan diri, dan ketegasan dalam mengambil keputusan.

Gambar 4.7 Alana menerima ajakan Kala



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Seorang pria mengajak seorang wanita untuk masuk ke dalam suatu rumah yang memiliki suasana gelap dan misterius.	Kala mengajak Alana untuk ikut bersamanya, Alana memberanikan diri untuk ikut, padahal sebelumnya ia tidak mengenal Kala.

Pembahasan:

Pada scene 47:10 sampai dengan 54:33 Alana berani mengambil sebuah keputusan untuk mau ikut bersama seorang pria yang belum dikenalnya. Pada scene ini juga alana mengetahui bahwa sebenarnya ibu angkatnya masih terselamatkan dari musibah meledaknya bom di rumah sakit tempat ibu angkatnya di rawat dan ternyata ibu angkat Alana sudah dibawa terlebih dahulu ke rumah ini sebelum kejadian meledaknya bom di rumah sakit. Scene ini dianggap penting karna scene ini adalah awal Alana mengetahui jati diri sebenarnya adalah titisan Dewi Asih selanjutnya, dibuktikan pada dialog pada menit ke 54:11 sampai dengan 54:25. Dewi Asih adalah pemimpin kaum yang berbuat baik untuk kehidupan sejak permulaan zaman, dibuktikan pada menit ke 49:58 sampai dengan menit ke 50:25 Yang mana hal ini dijelaskan oleh ibu Kala. Kala dan ibunya merupakan anggota dari kelompok yang bernama Jaga Bumi. Kelompok ini adalah kelompok yang mencatat dan terus menelusuri dan menjaga garis keturunan Dewi Asih dibuktikan dengan adegan pada menit ke 53:17 sampai 53:28. Menurut (Alifia, 2021) keberanian diartikan sebagai sifat manusia yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu. Dengan ini Alana tergambaran sudah berani mengambil satu keputusan penting untuk mau ikut dengan orang asing yang belum dikenalnya.

Gambar 4.8 Alana melerai perdebatan dan mengambil keputusan



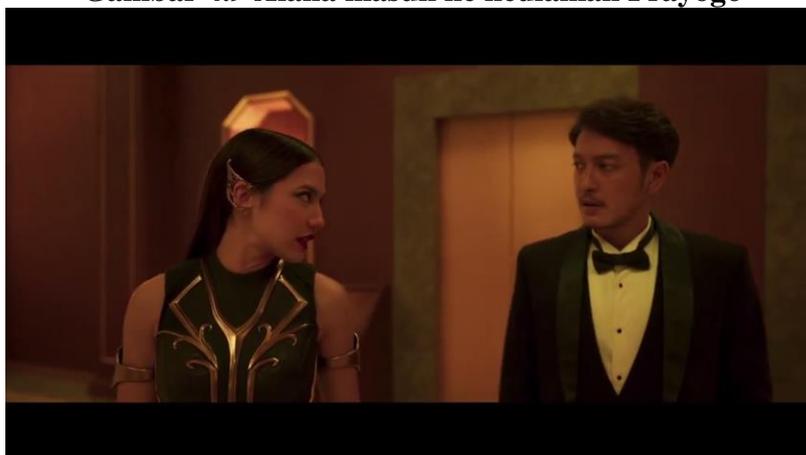
<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Terlihat 2 orang pria dan seorang wanita terlibat perdebatan di parkir mobil sebuah rusun.	Sebelum memasuki mobil, Kala terlihat sedang mendebat Tangguh dan terjadi perdebatan kecil di parkir rusun tersebut. Hingga pada akhirnya mereka tetap memutuskan untuk pergi bersama.

Pembahasan:

Pada menit ke 01:19:08 sampai dengan menit 01:19:35 terlihat Alana, Tangguh dan Kala akan pergi bersama untuk menemui seseorang. Namun di awal adegan Kala meragukan keputusan Tangguh untuk pergi karna menurutnya Tangguh seharusnya tidak segampang itu untuk percaya kepada orang lain apalagi harus melibatkan Alana, dibuktikan dari dialog Kala pada menit 01:09:10 s/d 01:09:17. Lalu Tangguh juga menyampaikan argumennya bahwa yang dia ketahui Alana juga punya urusan dengan Prayogo dan orang yang akan mereka jumpai ini juga punya informasi tentang Prayogo, tetapi Kala masih meragukan argumen Tangguh, dibuktikan pada menit 01:19:16 sampai 01:09:22. Pada saat itu juga perdebatan mereka dilerai oleh Alana dan

Alana meyakinkan Kala jika semuanya sudah diatur (Alana dan Tangguh), Dibuktikan Pada menit 01:19:23-01:19:31. Pada scene tersebut tergambar bahwa Alana sangat yakin akan keputusan mereka dan melanjutkan perjalanan dengan keberanian dan sejalan dengan pendapat (Alifia, 2021) bahwa manusia yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu dinilai sebagai keberanian.

Gambar 4.9 Alana masuk ke kediaman Prayogo



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Terlihat pria dan wanita yang bersikap was-was di suatu ruangan di rumah mewah.	Alana dan Kala mengikuti Prayogo sampai ke kediamannya. Alana menginstruksikan kepada Kala untuk tetap tinggal di tempat dan ia pergi untuk mencari Prayogo.

Pembahasan:

Pada menit ke 01:24:14 sampai dengan 01:24:29 Alana dan Kala memaksa untuk masuk ke kediaman Prayogo. Pada scene tersebut Alana dengan mudahnya menyingkirkan penjaga yang ada di depan pintu rumah Prayogo dan berhasil masuk dengan mudah. Alana menyuruh Kala agar tetap tinggal ditempat sementara ia masuk untuk

mencari Prayogo dan merebut kalung roh setan milik Prayogo. Hal ini dibuktikan pada menit ke 01:24:20 sampai dengan menit 01:24:28. Adegan ini menggambarkan bahwa Alana tanpa ragu berani mengambil keputusan agar mendapatkan tujuan yang benar, yaitu untuk kepentingan umat manusia dan sejalan dengan pendapat (Soulisa, 2022) bahwa keberanian adalah tindakan yang terwujud dalam tekad untuk mempertahankan dan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan mampu menghadapi apapun yang dapat menghalanginya karena percaya pada kebenaran.

Gambar 4.10 Alana memperbanyak wujud tubuhnya



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Terlihat seorang pria terduduk karena dihajar oleh 3 wanita dengan seorang wanita yang akan pergi meninggalkan tempat itu.	Melipatgandakan raganya adalah cara Alana agar bisa menjatuhkan musuhnya sekaligus menolong orang-orang yang akan dijadikan tumbal.

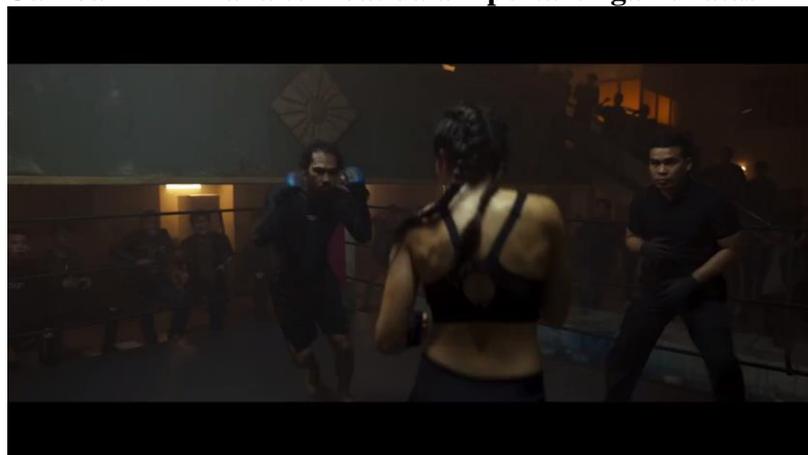
Pembahasan:

Pada menit ke 01:56:50 sampai dengan 01:58:18 Alana melawan musuhnya dengan melipatgandakan raganya agar bisa mengalahkan musuhnya sekaligus menolong warga yang akan dijadikan tumbal. Alana memutuskan untuk beranjak setelah musuh

lengah dan terjatuh, melihat momen ini salah satu raga Alana yang dilipatgandakan langsung memutuskan untuk menolong warga yang terkurung didalam pabrik yang telah dipasang bom. Sikap Alana yang berani mengambil keputusan dengan kekuatan yang dimiliki dinilai sangat cemerlang, karna memang seharusnya begitulah seorang pahlawan mengambil keputusan. Hingga ia berhasil menyelamatkan warga sekaligus 2 raganya yang lain melawan musuh dan rencananya berhasil. Bom berhasil diledakkan di langit dengan begitu musuh pun kalah dan menghilang dengan penuh kekesalan. Hal ini selaras dengan pendapat (Setyanoer et al., 2023) bahwa sikap berani mengambil keputusan mencerminkan karakter seseorang dalam menghadapi tantangan dan mengambil langkah-langkah tegas untuk mencapai tujuan atau mengatasi hambatan.

3. Memiliki tekad yang kuat dan pantang menyerah

Gambar 4.11 Alana terlibat dalam pertarungan di atas ring



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Terlihat seorang pria dan seorang wanita terlibat pertarungan di atas ring	Alana terlibat pertarungan di atas ring dengan seorang pria membawa nama club petarung milik ibu angkatnya yang pada

awalnya hampir kalah tetapi bisa membalikan keadaan.

Pembahasan:

Pada menit ke 09:52 sampai dengan 11:17 menunjukkan scene dimana Alana sedang terlibat pertarungan di atas ring bersama seorang pria. Pertarungan berjalan dengan sangat sengit, dimana pertandingan berawal seimbang hingga Alana hampir kalah. Di samping ring terlihat ibu angkat Alana yang pada saat itu juga berperan sebagai pelatih Alana di club gulat miliknya sendiri turut mengarahkan dan mengingatkan Alana agar mengontrol emosinya, dimana pada sinopsis film telah dikatakan bahwa Alana sering diselimuti amarah. Tetapi dengan tekad yang kuat dan pantang menyerah juga berkat motivasi dari ibu angkatnya, Alana berhasil membalikan keadaan dan langsung memenangkan pertandingan tersebut. Sifat pantang menyerah Alana sejalan dengan pendapat (Prawiranegara & Djudjur, 2020) bahwa pantang menyerah adalah sikap tidak mudah menyerah terhadap tantangan dan hambatan yang ada. Dimana Alana dalam pertandingan itu dihadapkan dengan seorang pria yang mana itu menjadi tantangan tersendiri untuk dirinya.

Gambar 4.12 Alana dikepung pengawal bersenjata

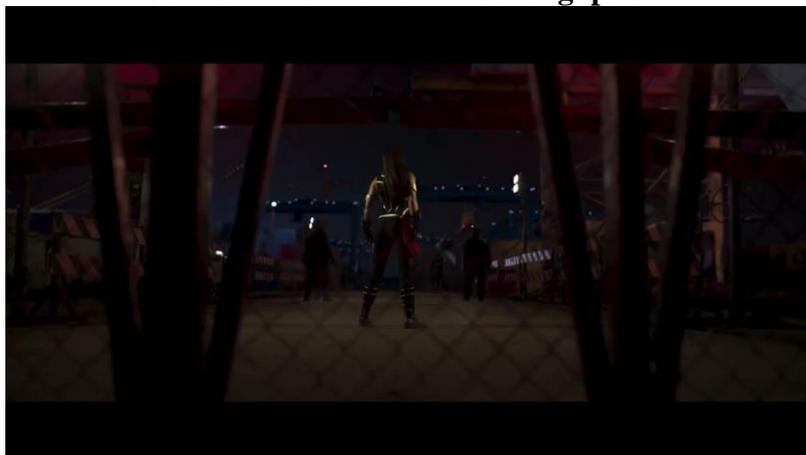


<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Terlihat Seorang wanita yang dikepung oleh pria bersenjata secara bersamaan.	Alana terkepung oleh pengawal di kediaman Prayogo yang membawa senjata. Namun dengan kemampuan yang ia miliki ia bisa dengan mudah mengatasinya

Pembahasan :

Pada menit ke 01:25:46 sampai dengan 01:26:27 Alana berhasil menerobos masuk kedalam kediaman Prayogo. Tak lama kemudian kehadirannya disadari oleh para pengawal Prayogo dan dia langsung dikepung oleh para pengawal secara bersama sama. Tanpa rasa takut dan dengan tekad yang kuat dan pantang menyerah Alana berhasil membalikan keadaan dengan cara menghindari tembakan dan melawan pengawal dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Soulisa, 2022) pantang menyerah adalah perjuangan yang tangguh, tidak mudah putus asa dan tidak lemah terhadap sesuatu yang terjadi menimpanya. Pada scene ini Alana dengan tidak putus asa melawan pengawal bersenjata dengan seluruh kemampuannya.

Gambar 4.13 Alana mendatangi pabrik



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Telihat wanita dengan kostum pahlawan super (<i>superhero</i>) mendatangi sebuah tempat untuk melawan penjaga di tempat itu.	Alana dalam wujud Sri Asih datang ke sebuah pabrik yang bernama Pabrik Sinar Sentosa yang diduga merupakan tempat yang akan dijadikan tempat persembahan tumbal 1000 jiwa.

Pembahasan:

Pada menit ke 01:38:29 Alana dalam wujud Sri Asih memutuskan untuk datang ke tempat yang di infokan oleh Kala sebagai tempat persembahan tumbal 1000 jiwa. Pada scene tersebut tanpa rasa takut Alana masuk ke pabrik tersebut dan langsung menghabisi penjaga yang ada di gerbang pabrik tersebut. Tentunya Alana harus memiliki tekad yang kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wachidah et al., 2017) bahwasanya tanpa tekad, seseorang akan mudah putus asa dan menyerah dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang pasti akan menghadang kedepannya.

Gambar 4.14 Alana diserang secara tiba-tiba



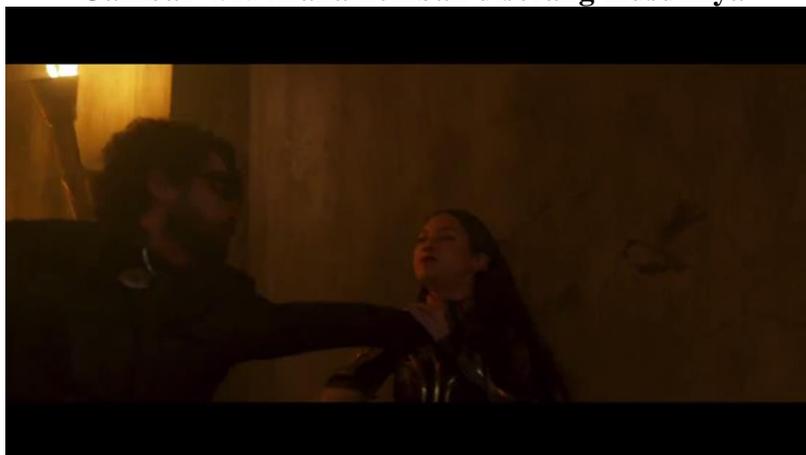
<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Telihat wanita dengan kostum pahlawan super (<i>superhero</i>) di cekik oleh makhluk yang memiliki rupa gumpalan asap disebuah pabrik terbengkalai.	Saat sedang berkeliling melihat kondisi pabrik yang diduga akan jadi tempat persembahan tumbal 1000 nyawa. Alana dalam wujud Sri Asih tiba-tiba diserang oleh penjahat (<i>villain</i>) dalam film ini. Ia dicekik hingga dilemparkan ke tanah dari atas pabrik.

Pembahasan:

Pada menit ke 01:42:36 sampai dengan 01:42:57 Alana dalam wujud Sri Asih berkeliling melihat kondisi pabrik tempat persembahan tumbal 1000 nyawa dan tiba-tiba ia diserang oleh makhluk yang memiliki rupa seperti gumpalan asap, berjubah dan memakai topeng. Alana diserang secara tiba-tiba dengan cara dicekik dan diangkat ke atas lalu dilempar ke atas permukaan tanah dari lantai atas pabrik. Namun Alana tidak jatuh terhempas begitu saja, sewaktu dilempar ia memutar badan agar kakinya dahulu yang menyentuh permukaan tanah. Mendapat perlakuan itu. Terlihat dari raut wajahnya, Alana langsung menyadari bahwa makhluk ini adalah musuhnya yang sebenarnya. Dengan segera ia langsung bergegas

untuk melawan musuhnya itu. Pada detik-detik akhir di scene ini menggambarkan bahwa Alana memiliki tekad yang kuat untuk berani mengalahkan musuh yang telah menindasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Soulisa, 2022) tekad didalam diri menunjukkan keberanian untuk tetap mempertahankan dan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting serta mampu menghadapi segala sesuatu yang dapat menghalanginya karena suatu kebenaran.

Gambar 4.15 Alana kembali diserang musuhnya



<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Telihat wanita dengan kostum pahlawan super (<i>superhero</i>) sedang di cekik oleh seorang pria yang memakai baju hitam di sebuah ruangan	Alana dengan lawannya di suatu ruangan. Ia bertemu dengan makhluk bertopeng di scene sebelumnya yang ternyata adalah polisi yang membantunya untuk mengawasi Prayogo. Diruangan itu Alana diserang secara mendadak dan bertubi-tubi.

Pembahasan:

Pada menit ke 01:44:07 sampai dengan menit 01:47:47 Alana memasuki sebuah ruangan yang seperti dengan sengaja memanggilnya dengan suara tawa. Tanpa ragu alana memasuki ruang tersebut. Di

ruangan tersebut ternyata ia berjumpa dengan makhluk hitam berjubah yang menyerangnya diluar ruangan. Makhluk hitam itu membuka topengnya dan ternyata dia adalah polisi yang membantu Alana mencari info tentang Prayogo. Setelah mengungkapkan identitasnya pria ini menyerang Alana dengan keras hingga Alana terpelempar ke tembok ruangan selanjutnya pria ini mencekik Alana tetapi Alana melawan walaupun akhirnya Alana tetap kembali di lemparkan ke tembok ruangan tersebut. Tetapi Alana tidak semudah itu dikalahkan, dengan tekad yang kuat dan pantang menyerah dari Alana menyebabkan pertarungan yang sengit antara mereka berdua. Hingga pada akhir scene ini, musuh lebih memilih untuk melarikan diri. Hal ini sejalan dengan pendapat (Soulisa, 2022) yang mengatakan bahwa pantang menyerah adalah perjuangan berat dengan semangat, tidak mudah putus asa atau menjadi lemah dengan apa yang terjadi pada diri. Alana menghadapi lawan yang berat, namun ia tetap pantang menyerah hingga akhir.

Gambar 4.16 Alana mengejar musuhnya yang melarikan diri

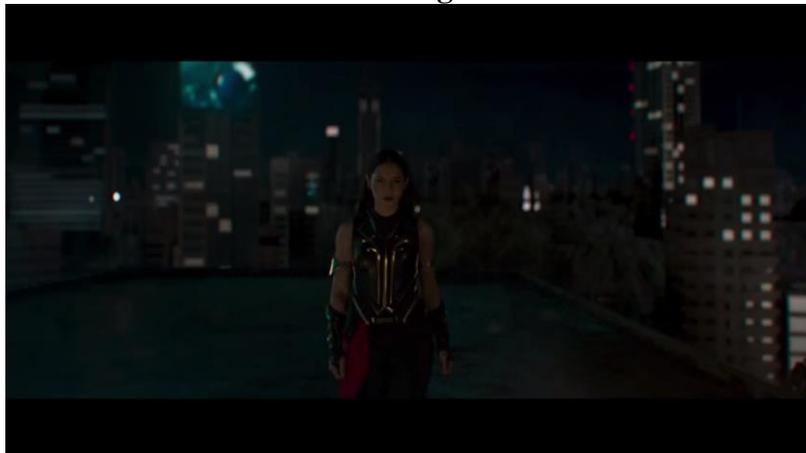


<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Telihat wanita dengan kostum pahlawan super (<i>superhero</i>) sedang mengejar seorang pria berkostum serba hitam di suatu trowongan dengan melompati besi yang menghalangi jalannya.	Alana mengejar musuh yang berusaha melarikan diri dari serangannya. Musuhnya berlari dengan sekuat tenaga agar tidak tertangkap. Alana tetap bisa mengimbangi musuhnya.

Pembahasan:

Pada menit ke 01:48:06 sampai dengan 01:48:17 Alana mengejar musuhnya yang berusaha melarikan diri darinya, pada saat pengejaran itu, musuhnya berusaha menjegal Alana agar terjatuh tapi hal itu gagal membuat Alana terjatuh. Lantas musuh Alana langsung melayangkan tinju ke arah pipi Alana. Namun hingga akhir scene Alana tetap tidak menyerah untuk mengejar musuhnya tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Soulisa, 2022) yang mengatakan bahwa pantang menyerah adalah perjuangan berat dengan semangat, tidak mudah putus asa atau menjadi lemah dengan apa yang terjadi pada diri. Walaupun musuh kabur dengan sekuat tenaga, Alana mampu mengejar dengan pantang menyerah.

4. Visualisasi tokoh pahlawan wanita Indonesia

Gambar 4.17 Alana dengan kostum Sri Asih

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Telihat tampilan seorang wanita dengan pakaian pahlawan super berdiri di atas gedung pencakar langit.	Alana siap untuk menjalankan tugas pertamanya sebagai Sri Asih. Dengan kostum yang sudah dipersiapkan oleh

Pembahasan :

Pada menit ke 01:06:30 sampai dengan 01:07:07, Scene ini menggambarkan Alana dengan kostum pahlawan super yaitu Sri Asih siap untuk menjalankan tugas pertamanya. Pada scene ini juga Alana digambarkan sebagai Sri Asih yang merupakan tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film dengan menggunakan kostum bernuansa adat Jawa dengan selendang merah dan aksesoris pendukung yang ada di lengan dan di telinga. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sopiyanti et al., 2021) bahwasannya tokoh Sri Asih dalam komik menggunakan pakaian adat Jawa lengkap dengan ikat pinggang, selendang serta perhiasan. Sri Asih digambarkan sebagai sosok pahlawan yang pemberani, memiliki paras yang cantik dan berambut panjang.

Hanya saja Sri Asih yang ada di film sudah mengalami perubahan kostum adat Jawa lengkap dengan kostum yang lebih modern dengan mengadaptasi kostum *superhero* luar negeri yang dapat dilihat dari potongan scene ini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Film Sri Asih terdapat banyak gambaran sifat atau karakter seorang pahlawan wanita Indonesia secara umum yaitu suka menolong dengan jumlah scene sebanyak 4 scene, berani mengambil keputusan tergambar dalam 5 scene dan juga memiliki tekad yang kuat dan pantang menyerah tergambar dalam 6 scene.
2. Sifat memiliki tekad yang kuat dan pantang menyerah memiliki jumlah scene terbanyak dibandingkan sifat lainnya yang peneliti jadikan patokan untuk meneliti yaitu suka menolong dan berani mengambil keputusan.
3. Scene suka menolong tergambar paling sedikit, namun pada keseluruhan isi film, tokoh pahlawan memiliki tujuan untuk menolong umat manusia dari kejahatan lewat keputusan dan keberanian yang diambil.
4. Film ini cukup berhasil menggambarkan sifat atau karakter pahlawan wanita Indonesia secara umum dan telah berhasil memvisualisasikan tokoh pahlawan wanita Indonesia dengan penyempurnaan penampilan berupa perubahan kostum adat Jawa lengkap sesuai yang digambarkan pada komik dengan kostum yang lebih modern dengan mengadaptasi kostum *superhero* luar negeri.

5.2. Saran

1. Bagi penulis harapannya kedepan agar lebih mengupas lebih jauh dalam sebuah penulisan karya ilmiah khususnya dalam menganalisis film. Terutama membahas tentang tokoh pahlawan wanita Indonesia dalam film-film selanjutnya dan mengambil hal-hal baik yang ditemukan dalam penelitian.
2. Bagi rumah produksi kedepannya tidak ada salahnya agar membuat film dengan penokohan dari budaya selain budaya Jawa untuk memperkaya tokoh pahlawan wanita Indonesia yang akan dikenal para penikmat film *superhero* Indonesia. Karena pada dasarnya tokoh pahlawan wanita Indonesia tidak hanya berasal dari etnis Jawa saja tapi juga dari etnis lainnya yang ada di Indonesia.
3. Bagi pembaca harapannya penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca. Serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dalam analisis film.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.
https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf
- Alifia, A. (2021). *PESAN MORAL DALAM FILM ALIF LAM MIM*. Bengkulu: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018). Nilai Keberanian dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.447>
- Andi, R. (2020). Simbolisme Tokoh-Tokoh Pada Cerpen “Godlob” Karya Danarto: Kajian Semiotik. *Kelasa*, 14(1).
<https://doi.org/10.26499/kelasa.v14i1.81>
- Ardia, V., Indriawan, I., & Jamiati, J. (2020). Tanda, Pesan Dan Makna Iklan Gojek Versi ” Cerdikiawan” Semiotika Charles Sander Pierce. *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 1(2), 71–79.
- AS, A., & Maharani Umayu, N. (2010). SEMIOTIKA TEORI DAN APLIKASINYA. *Eprints.Ac.Id*, 27.
- Bambang, M. (2013). Semiotics In Research Method of Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82.
<https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>
- Cahyaningsih, F., Wardiah, D., & Puspita, Y. (2023). Nilai-Nilai Kemanusiaan Dan Pendidikan Karakter Dalam Film Guru-Guru Gokil Karya Rahabi Mandra. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 122–140. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i1.237>
- Darma, S., Sahri, G., Hasibuan, A., Wirta, I. W., Silitonga, I. D. B., Sianipar, V. M. B., Khoiriah, M., Rayhaniah, S. A., Purba, N. A., Supriadi, Jinan, A., & Jinan, A. (2022). Pengantar Teori Semiotika. *Cv. Media Sains Indonesia*, 23(4), 1–10. https://www.proquest.com/scholarly-journals/discerns-special-education-teachers-about-access/docview/2477168620/se-2?accountid=17260%0Ahttp://lenketjener.uit.no/?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=article&sid=ProQ:ProQ%3Aed
- Dewi, M. C. (2017). REPRESENTASI PAKAIAN MUSLIMAH DALAM IKLAN (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 5–24.

- Diani, P. S., & Widowo, A. A. (2022). Analisis Semiotika John Fiske Dalam Iklan Marjan Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(10), 3633–3640.
- Eder, J., Jannidis, Fotis, & Schneider, Ralf. (2010). *Characters in Fictional Worlds: Understanding Imaginary Beings in Literature, Film, and Other Media*. De Gruyter.
- Fanani, F. (2013). Semiotika Strukturalisme Saussure. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v5i1.149>
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu Indah di Trans TV (Studi Deskriptif Ibu-ibu Perwiritan Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia). *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 72–75. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14711>
- Imanto, T. (2007). Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar. *Jurnal Komunikologi*, 4(1), 22–34.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>
- Nafisah, D. (2016). VISUALISASI FIGUR NABI SULAIMAN DALAM FILM “THE KINGDOM OF SOLOMON” DITINJAU DARI TEKNIK SINEMATOGRAFI. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20815/>
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2094>
- Nisa, A. C., & Wahid, U. (2014). Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji the Series” Di Rcti (Analisis Isi Episode 396–407). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 85–102. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss1.art7>
- Prawiranegara & Djudjur. (2020). Representasi Sikap Pantang Menyerah dalam Iklan Web Series Milenial “Males” Jadi Milineur pada Kanal Youtube Smartfren Super 4G Kuota (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Magenta*, 4(2).

- Qudratullah, Q. (2016). Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17(2), 41–46. <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6024>
- R. Abdullah Umar Humazah. (2022). *ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN SUSU DANCOW VERSI BUNDA TIDAK SEMPURNA DI YOUTUBE*.
- Sartika, E. (2014). Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi.” *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63–77.
- Setyanoer, N. F., Palupi, M. F. T., & Ayodya, B. P. (2023). *REALITA VIOLENCE BREEDS VIOLENCE DALAM FILM ALL I WANT*. 828–838.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–16.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/875>
- Sopiyanti, D. H., Restu, B., & Johari, A. (2021). Analisis Konsep dan Gaya Visual Komik “Sri Asih Vs Si Seribu Mata.” *Jurnal Seni Dan Desain Serta Pembelajarannya*, 3(1), 8–12.
- Soulisa, I. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 2(1), 16–29.
<https://doi.org/10.34124/jmace.v2i1.14>
- Suparman, M. D. (2022). Mawar Desnia Suparman PENAOQ : Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 1998 Mawar Desnia Suparman. *Budaya Dan Pariwisata*, 3(1), 2022. <https://doi.org/10.51673/penaoq.v3i1.850>
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24.
<https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Wachidah, L. R., Suwignyo, H., & Widiati, N. (2017). Potensi Karakter Tokoh dalam Cerita Rakyat sebagai Bahan Bacaan Literasi Moral. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 894–901.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (0610) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [f](#) umsumedan | [ig](#) umsumedan | [t](#) umsumedan | [v](#) umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 2 Desember 2022
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NILA ARMILA
 N P M : 1903110013
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PENGARUH UNGGAHAN VIDEO TEMPAT WISATA PADA AKUN INSTAGRAM EXPLOREWISATASUMUT TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WARGA DUSUN IV DESA PON	
2	ANALISIS ISI TERHADAP TOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH	
3	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MIGRASI SIARAN TV ANALOG KE SIARAN TV DIGITAL PADA MEDIA ONLINE TEMPO.CO DAN PIKIRAN RAKYAT.COM	

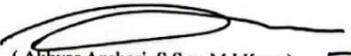
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi : 036.19-311
 Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

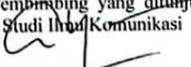
Medan, 09 Desember 2022
 Ketua,


 (Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)
 NIDN: 0127048401

Pemohon


 (Nila Armila)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Ilmu Komunikasi


 (Corry Novrica Sinaga, S.Sos., MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f|umsumedan](#) [i|umsumedan](#) [t|umsumedan](#) [u|umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1876/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 09 Desember 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NILA ARMILA**
 N P M : 1903110013
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **ANALISIS ISI TOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA
 DALAM FILM SRI ASIH**

Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 036.19.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Desember 2023.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 25 Djumadil Awwal 1444 H
 19 Desember 2022 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





Bila menjawab surat ini agar dicubukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.unsu.ac.id> E-mail : rektor@unsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 23 Februari.....2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nilia Armila
 N P M : 1903110013
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1876 /SK/IL.3/UMSU-03/F/20.22. tanggal 9 Desember 2022 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Isi Terhadap Tokoh pahlawan Wanita Indonesia Dalam Film Sri Asih.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Menyetujui:
 Pembimbing

(Carry Novrice S.Sos, MA)

Pemohon,

(Nilia Armila)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 298/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2023



SK-4

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
*Penyempit Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	NILA ARIYULA	1903110013	Dr. JUNHIDI, S.Pd, M.Si.	CORRY NOVIRICA AP S.NMGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI TERHADAP TOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH
12	PRAMIDITA MAHARA	1903110113	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.Kom.	Asso. Prof. Dr. LELYLA KHARIRANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI INTRA BUDAYA DALAM SISTEM KEKERABATAN KELUARGA DI KECAMATAN BANDAR KAMPUNG JONGOK KABUPATEN BENER MERUAH
13	ATIKAH KHARUNNA	1903110076	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA SANGGAR LINGKARAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DEWA LAMA KECAMATAN PANTAI LABU
14					
15					

Medan, 24 Sabtu, 1444 H
25 Februari 2023 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila Pemuda Mula di Agar Cakupan
Ruang dan Tanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NILA ARMILA
N P M : 1903110013
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : ANALISIS ISI TOKOH Pahlawan Wanita Indonesia dalam Film Sriasih

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	01/3-23	Bimbingan proposal skripsi pasca seminar proposal	[Signature]
2.	11/7-23	Bimbingan BAB 4	
3	11/3-23	Revisi BAB 4	
4	14/8-23	Bimbingan BAB 5	
5	16/8-23	Revisi BAB 5	
6	20/8-23	Revisi ABSTRAK	
7	21/8-23	Revisi ABSTRAK	
8	23/8-23	Bimbingan keseluruhan hasil penulisan skripsi	
9	26/8-23	ACC Skripsi	

Medan, Agustus 2023..



(Nila Sulih, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Ahmad Anwar, S.Sos.,M.Kom.)
NIDN: 0127048401

Pembimbing

(Corry Nurca, Ap. Simaja, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0130117403





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1601/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	ELLA RIVANA	1903110231	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI KAIN KERAWANG GAYO
22	HAFTZ EL HUSAINI	1903110206	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. FAUSTYTA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MANAJEMEN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEMBANGUN BRAND IMAGE PERUSAHAAN PT. INALUM KANTOR PARITOHANI
23	WALHIDAYAH	1903110198	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARGIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.SI	PROSES KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA E NIS MANDALING DENGAN MASYARAKAT MELAYU PESISIR DESA TAPUS KECAMATAN NATAL
24	INN AZRIN	1903110263	Dr. FAUSTYTA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMERITAN KASUS NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV
25	NILA ARMILA	1903110013	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARGIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI STOKOII PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH

Notulis Sidang :

1.

Diletakkan oleh :
a.p-Rektor
Wakil Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SA'LEH, S.Sos., MSP.

Medan, 11 Selar 1445 H

28 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Peneliti



Nama : Nila Armila
Tempat/Tanggal Lahir: Desa Pon/26 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : *nilaarmilaa@gmail.com*
Alamat : Dsn. IV Desa Pon, Kec. Sei Bambi, Kab. Serdang
Bedagai

Data Orang Tua

Nama Ayah : Minadi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Heriyanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dsn. IV Desa Pon, Kec. Sei Bambi, Kab. Serdang
Bedagai

Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Negeri 104304 Desa Pon
2012-2015 : SMP Negeri 1 Sei Rampah
2015-2018 : SMK Swasta Teladan Sei Rampah
2019-2023 : S1 Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara